

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Magang atau praktik kerja lapangan merupakan cara untuk menghubungkan secara terencana antara pembelajaran di sekolah atau kampus dengan pengalaman kerja langsung, agar peserta didik dapat mengembangkan keahlian tertentu sesuai bidangnya. [1]. Magang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari di kelas sekaligus melakukan penelitian di dunia nyata. Program magang memberi kita gambaran tentang dunia kerja dan membantu kita menentukan apa yang ingin kita lakukan dalam hidup setelah lulus kuliah dengan mengenalkan kita pada berbagai industri dan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian kita [2]. Kegiatan magang dapat dilaksanakan di perusahaan swasta maupun instansi pemerintah. Durasi pelaksanaannya berbeda-beda, tergantung kebutuhan peserta magang, mulai dari satu bulan, tiga bulan, hingga maksimal enam bulan. Selama menjalani magang, mahasiswa akan terlibat secara langsung dengan sistem yang digunakan di organisasi tempat mereka magang. Dengan cara ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh wawasan praktis dan pengalaman kerja secara langsung [3].

Perum Bulog adalah BUMN atau Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang logistik pangan dan pengendalian harga kebutuhan pokok, seringkali menjadi pilihan mahasiswa sebagai lokasi untuk melaksanakan program magang. Tahapan awal dalam pengajuan magang di Perum BULOG dimulai dari mahasiswa yang menyerahkan surat pengantar resmi dari perguruan tinggi masing-masing. Setelah dokumen diterima, pihak Perum BULOG akan melakukan proses seleksi dan menentukan apakah permohonan tersebut diterima atau ditolak. Hasil keputusan kemudian disampaikan dalam bentuk surat, yang harus diambil langsung oleh mahasiswa di kantor BULOG. Hingga saat ini, Perum BULOG saat ini masih menjalankan proses pengajuan magang secara manual, mulai dari pengumpulan berkas hingga pengumuman hasil seleksi, sehingga mahasiswa harus datang langsung ke kantor dan hal

ini kurang efisien, terutama bagi yang berasal dari luar daerah, dengan adanya sistem berbasis web, pengajuan magang bisa dilakukan secara *online*, memudahkan mahasiswa, membantu pegawai BULOG dalam mengelola data pendaftar, memantau status pengajuan, serta otomatis mencatat data mahasiswa yang diterima sebagai arsip peserta magang [4].

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak Perum Bulog serta mahasiswa yang pernah melakukan pengajuan magang, proses ini masih dilakukan secara manual, dengan mahasiswa harus mengunjungi Perum Bulog untuk mengajukan permohonan dan mengetahui status pengajuan mereka. Data peserta magang yang sudah mendaftar dan diterima Perum Bulog Kanwil Jawa Tengah mulai dari Bulan Februari hingga Bulan Januari 2026 sejumlah 25 orang yang berasal dari berbagai Universitas, seperti UNNES (Universitas Negeri Semarang), AKPELNI (Akademi Pelayaran Niaga Indonesia), Universitas Diponegoro dan lain sebagainya. Dengan adanya situs web yang dibangun, diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengajukan permohonan magang secara *online*, dengan proses yang manual menyulitkan mahasiswa dari luar kota dan membuat proses seleksi menjadi lambat karena data harus diinput satu per satu secara manual. Mahasiswa tidak perlu bolak-balik kantor, cukup lewat *website* yang telah dikembangkan. *Website* ini dapat mengurangi beban kerja pegawai Perum Bulog karena tidak perlu mencetak banyak berkas serta data mahasiswa yang mendaftar dapat dikelola dengan baik. Dalam perancangan sistem ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP, *framework* Laravel, basis data yang digunakan MySQL dengan Metode *Waterfall*, sesuai dengan kebutuhan sistem.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang muncul, antara lain:

- a. Bagaimana mempermudah proses pendaftaran magang tanpa datang secara langsung ke kantor Perum Bulog Kanwil Jawa Tengah?
- b. Bagaimana menyediakan informasi hasil seleksi dan pelaksanaan tes magang secara efisien tanpa tatap muka?

- c. Bagaimana menyampaikan nilai akhir kegiatan magang kepada peserta magang secara jelas?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Calon peserta magang dapat melakukan pendaftaran secara *online* tanpa harus datang ke kantor, sehingga lebih hemat waktu, biaya dan tenaga.
- b. Informasi terkait pendaftaran dan hasil seleksi dapat diakses melalui website, serta pelaksanaan tes dapat dilakukan secara *online*, menjadikan proses seleksi lebih fleksibel dan efisien.
- c. Peserta magang dapat melihat nilai dan mendapatkan umpan balik melalui sistem, sehingga proses penilaian menjadi lebih terbuka atau transparan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam tugas akhir ini antara lain :

- 1. Sistem hanya diterapkan pada Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah, tidak mencakup kantor wilayah lain.
- 2. Verifikasi dokumen pendaftaran dilakukan secara manual oleh admin melalui antarmuka sistem. Tidak ada proses otomatis untuk validasi dokumen.
- 3. Sistem ini hanya mencakup pendaftaran, tes dan nilai akhir tidak termasuk menerbitkan sertifikat magang.
- 4. Notifikasi status pendaftaran hanya ditampilkan melalui *dashboard* peserta di sistem. Tidak ada integrasi dengan *email* dalam pemberitahuan. Untuk bisa mengirim email otomatis, sistem butuh layanan email khusus seperti Gmail SMTP, *SendGrid*, atau *Mailtrap*. Namun, layanan ini belum tersedia atau belum dikonfigurasi di sistem karena perlu pengaturan tambahan dan akses khusus.
- 5. Sistem dirancang untuk diakses melalui *browser* pada perangkat desktop dan *mobile* dengan koneksi internet. Aplikasi *mobile* (Android/iOS) tidak termasuk dalam cakupan proyek.

1.5 Metode Penelitian

Dalam pengembangan sistem informasi pendaftaran magang ini,

digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi nyata proses pendaftaran magang di Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan pegawai Perum Bulog Kanwil Jawa Tengah serta mahasiswa magang dari Universitas Diponegoro, dan dokumentasi aktivitas administrasi magang. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pendaftaran manual dan menjadikannya sebagai acuan dalam merancang sistem berbasis web. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi kebutuhan pengguna dan mengembangkan sistem yang mampu meningkatkan efektivitas serta akurasi dalam proses pendaftaran magang.